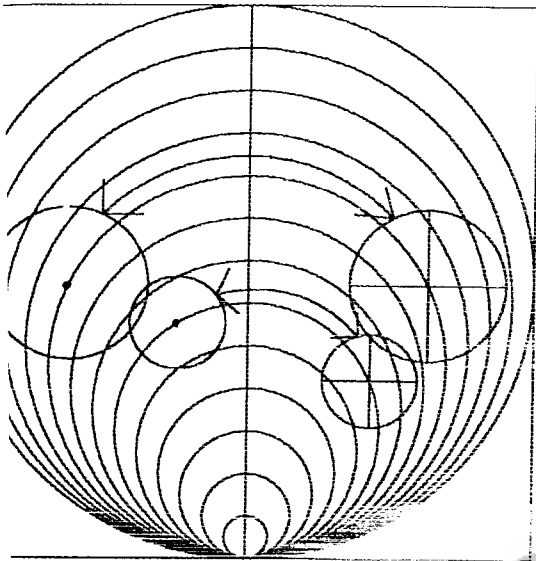




## **Lampiran**

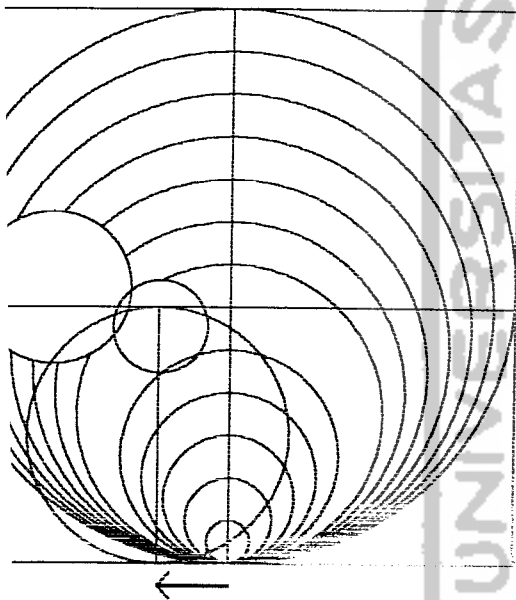
**(Berisi mengenai proses-proses pencarian konsep, bentuk, dan sebagainya selama berada di Studio)**



## KONSEP TAPAK

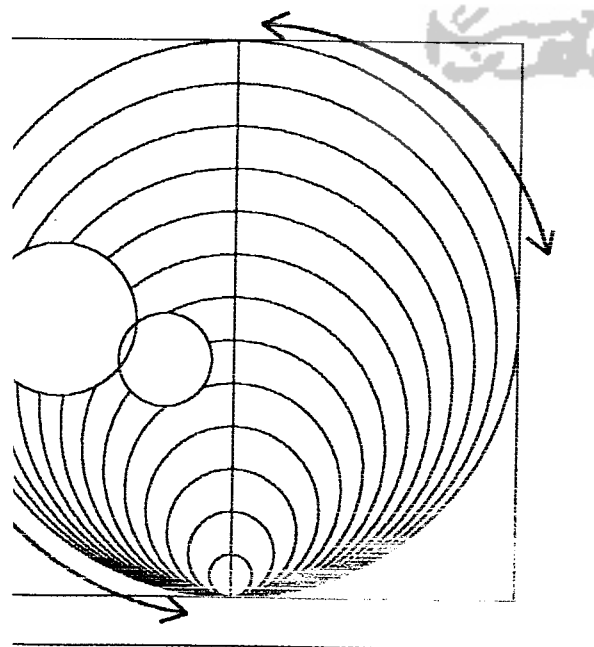
**A**

Menentukan 14 titik pada site yang tegal lurus garis sakral kemudian membuat garis lingkaran-lingkaran hubungan titik sebagai alat penelusuran letak bangunan (lingkaran) yang diinginkan.



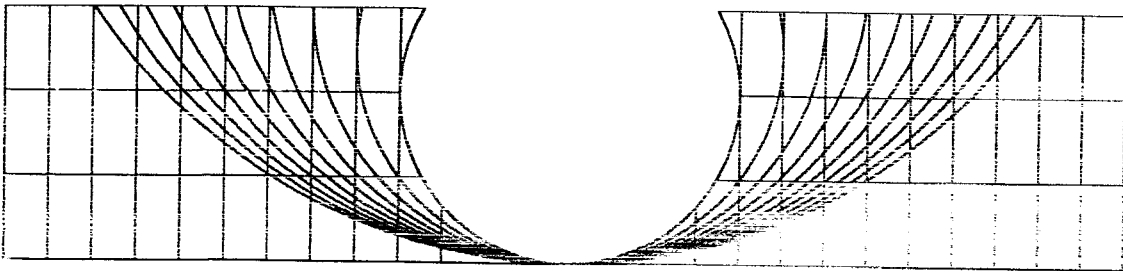
**B**

Gambar b adalah konsep sirkulasi. Sirkulasi terletak pada penelusuran garis lingkaran hubung titik dan pergerakan lingkaran pada garis waktunya.

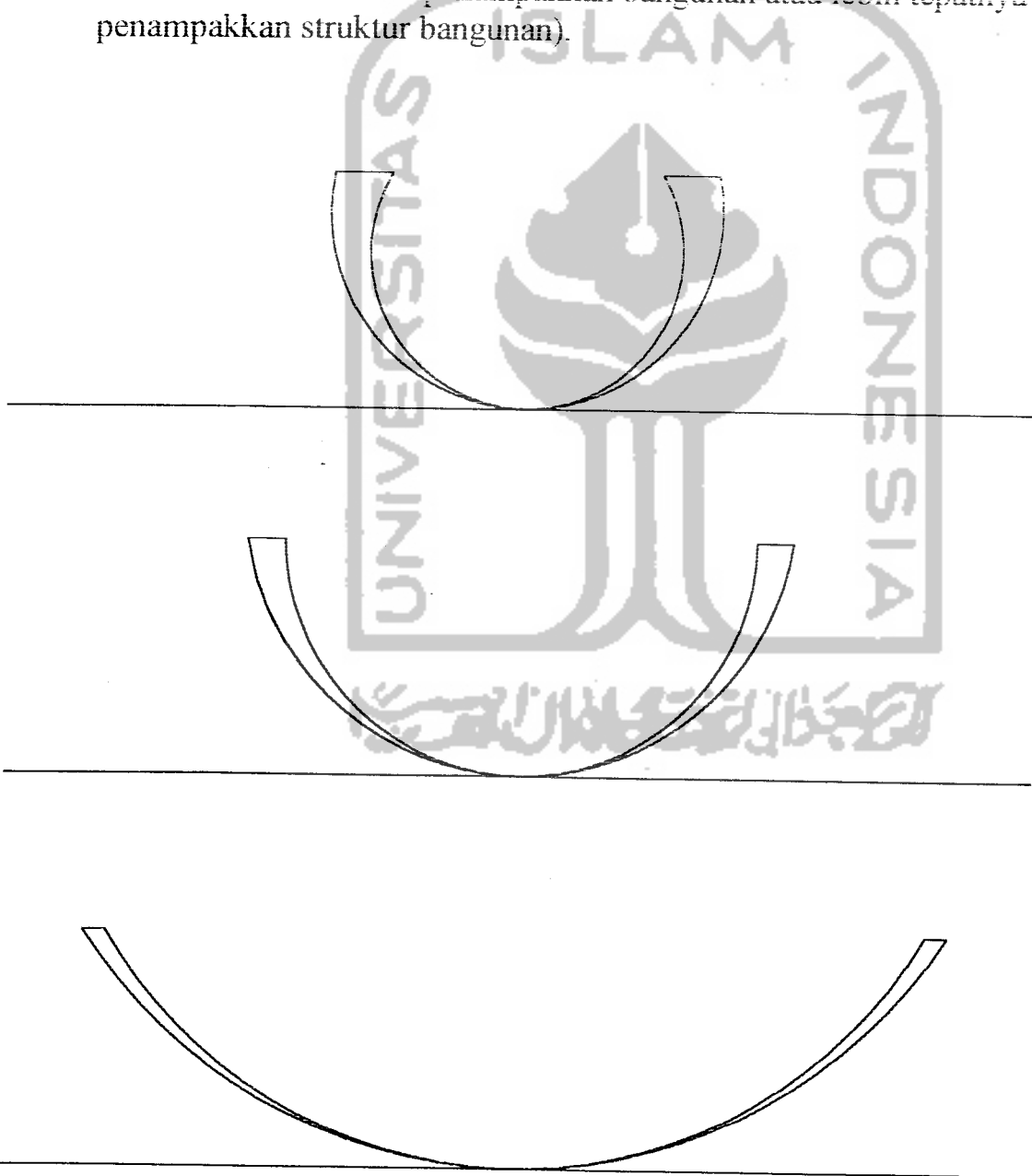


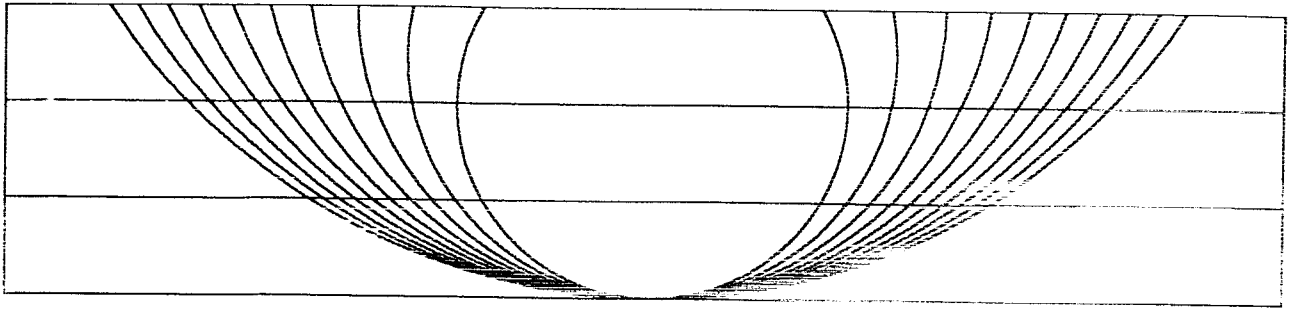
**C**

Gambar c adalah konsep vegetasi pada tapak. Penentuan letak vegetasi terletak pada penelusuran garis lingkaran hubung titik dan pergerakan lingkaran pada garis waktunya.

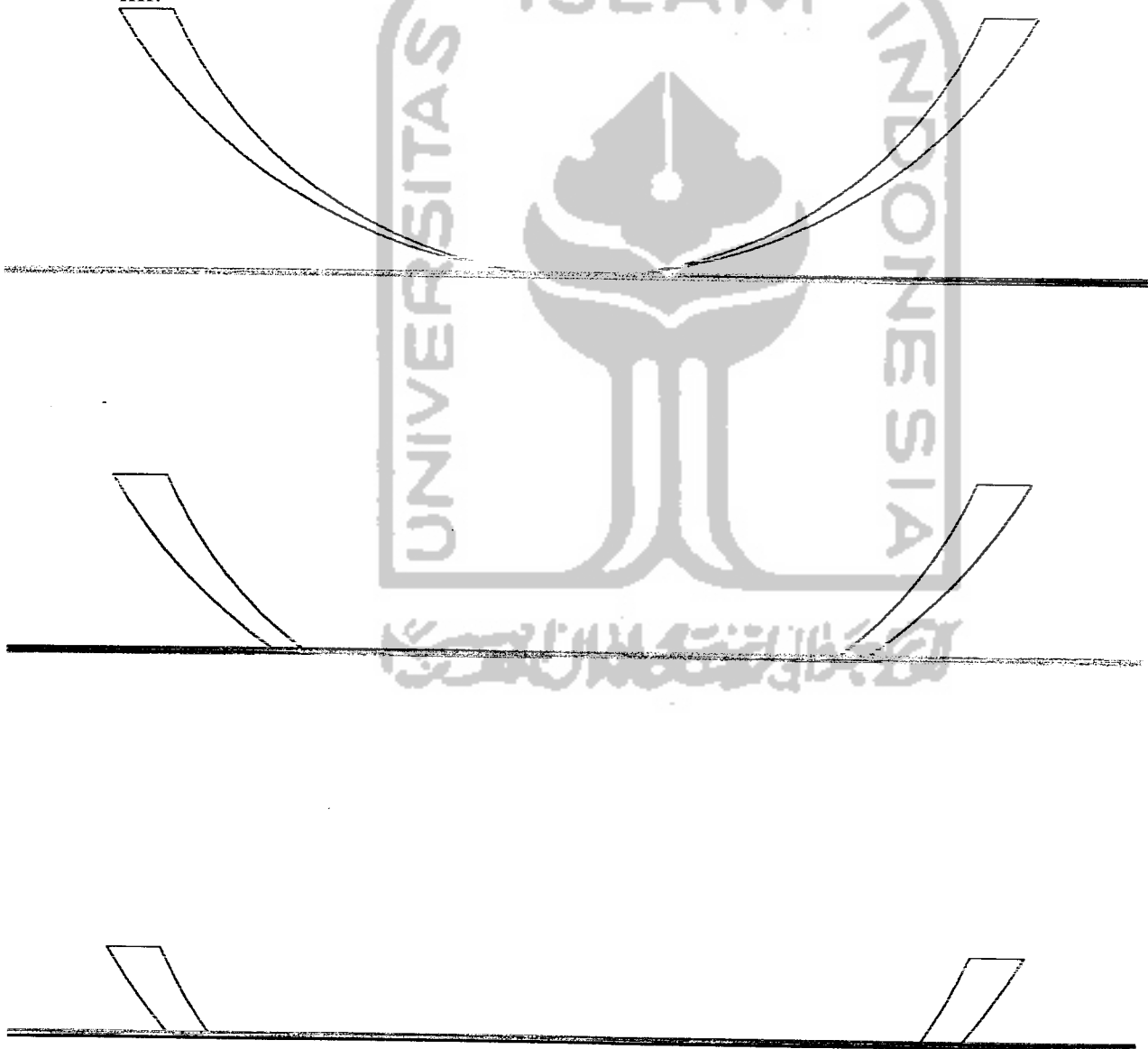


Konsep penampakkan bangunan mengambil dari medan-medan antar lingkaran yang dibatasi oleh garis waktu pada gambar ini garis waktu yang paling bawah sebagai permukaan tanah. (gambar di bawah adalah alternatif-alternatif penampakkan bangunan atau lebih tepatnya penampakkan struktur bangunan).

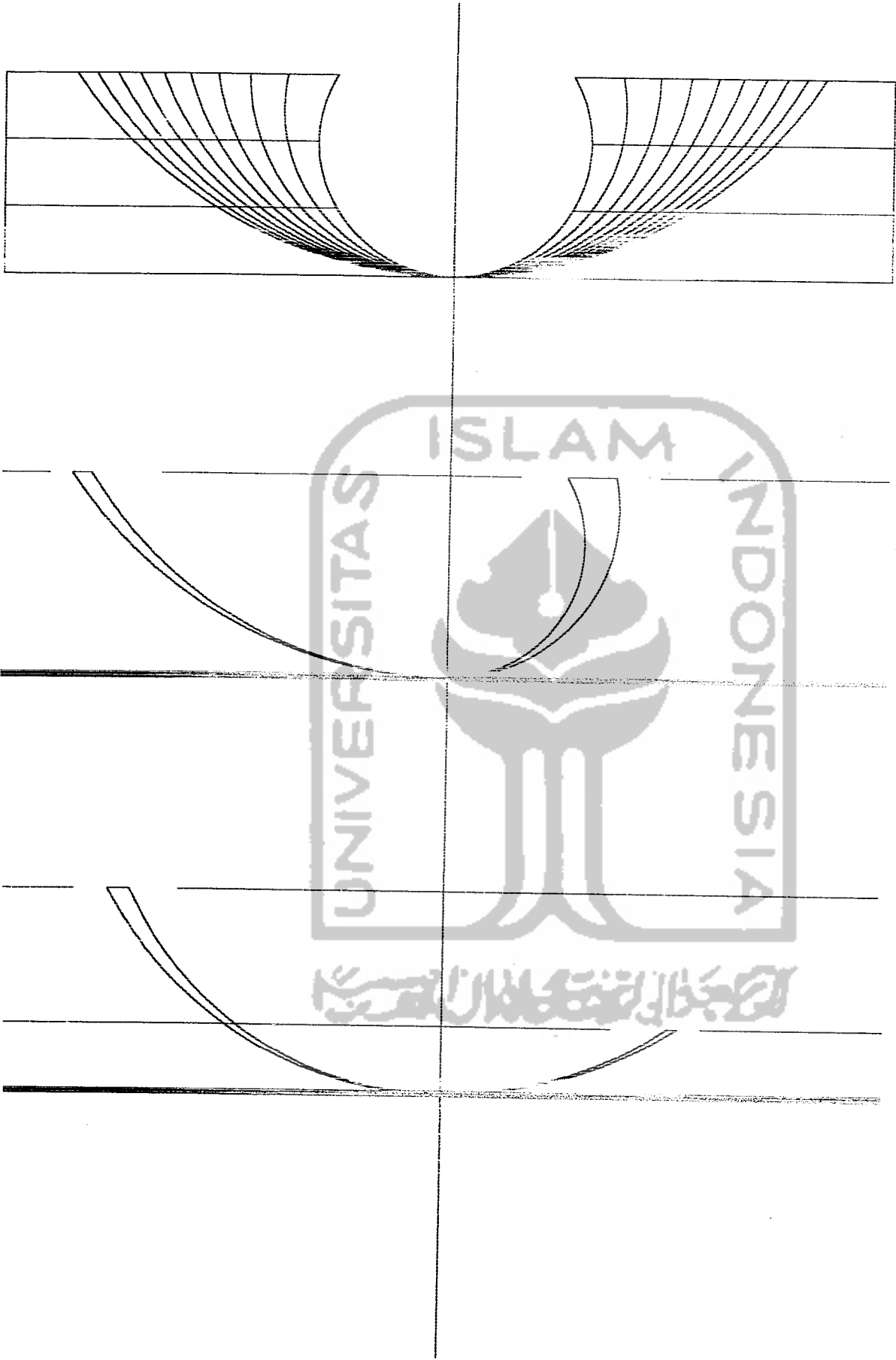




Pergeseran garis lingkaran pada garis waktu dapat menghasilkan penampakan bangunan yang lain yaitu pada gambar-gambar di bawah ini.

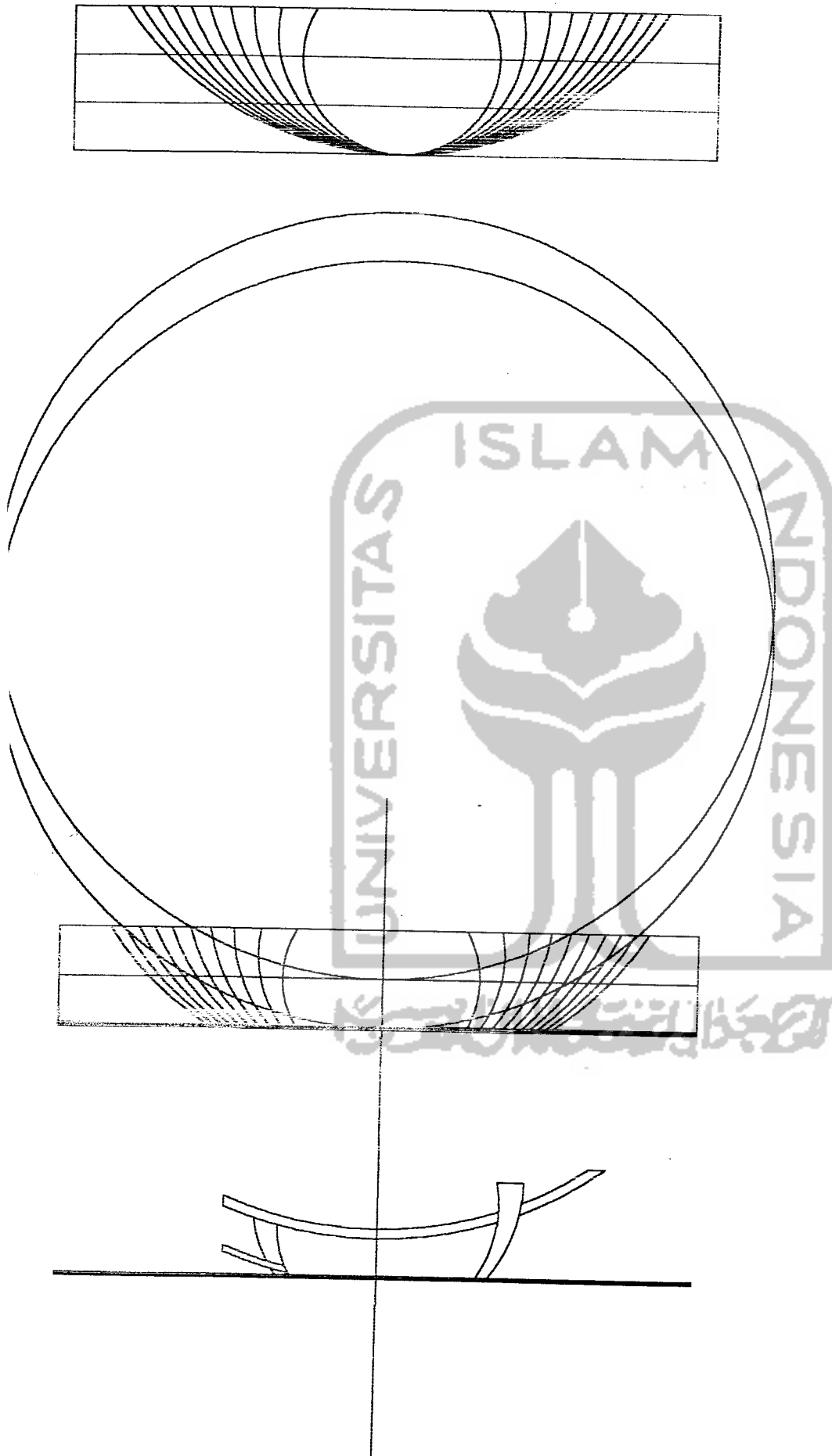


K  
O  
N  
S  
E  
P  
  
P  
E  
N  
A  
M  
P  
A  
K  
K  
A  
N  
  
B  
A  
N  
G  
U  
N  
A  
N



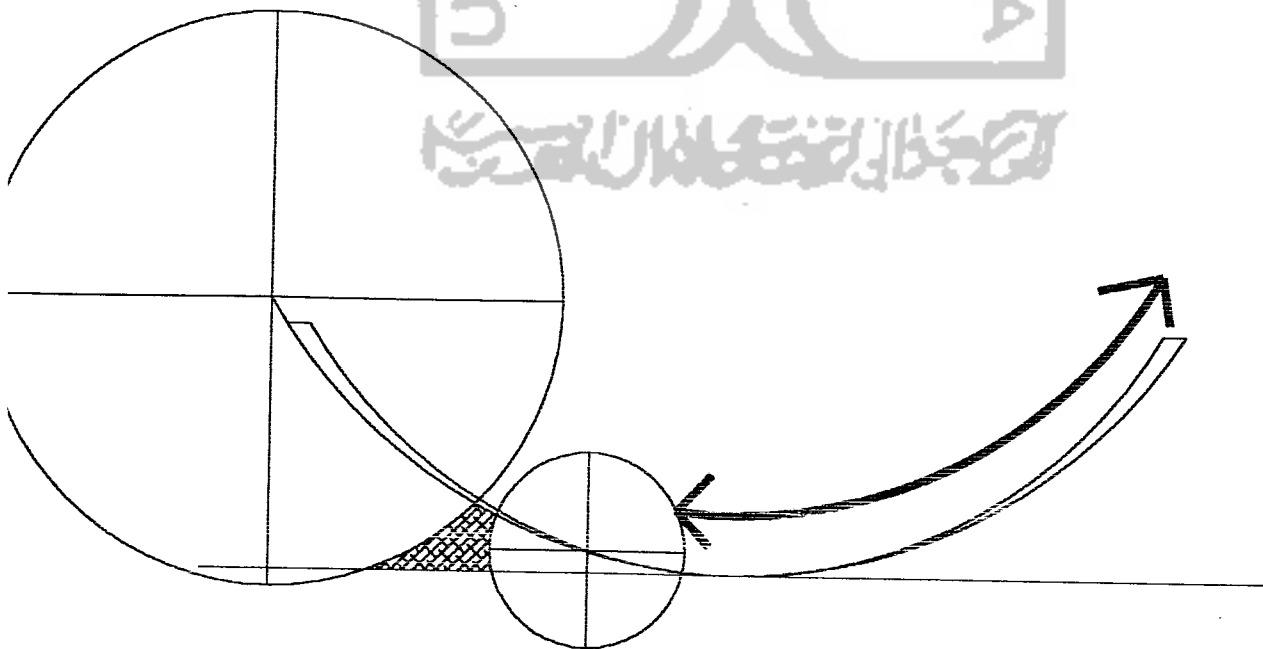
K  
O  
N  
S  
E  
P  
  
P  
E  
N  
A  
M  
P  
A  
K  
K  
A  
N  
  
B  
A  
N  
G  
U  
N  
A  
N

K O N S E P  
P E N A M P A K K A N  
B A N G U N A N

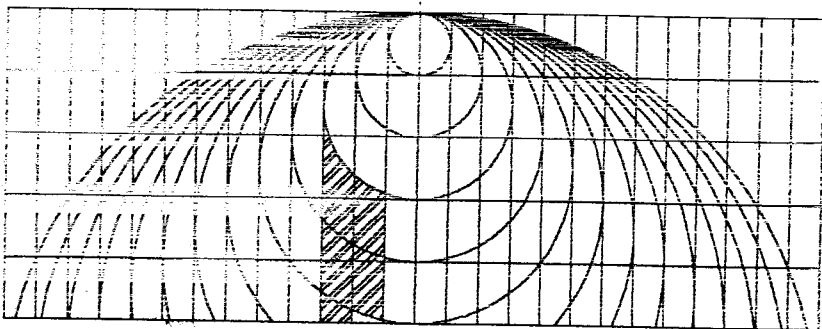
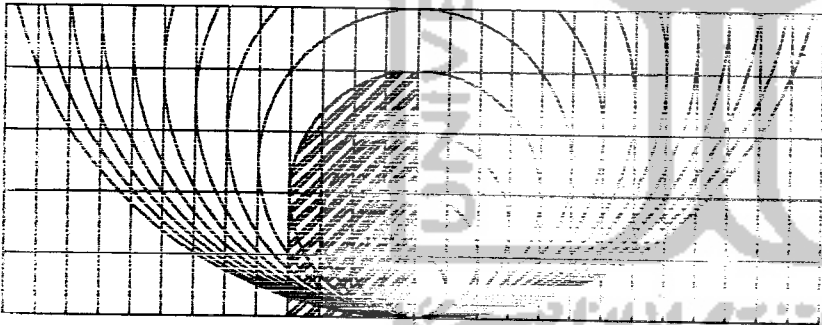
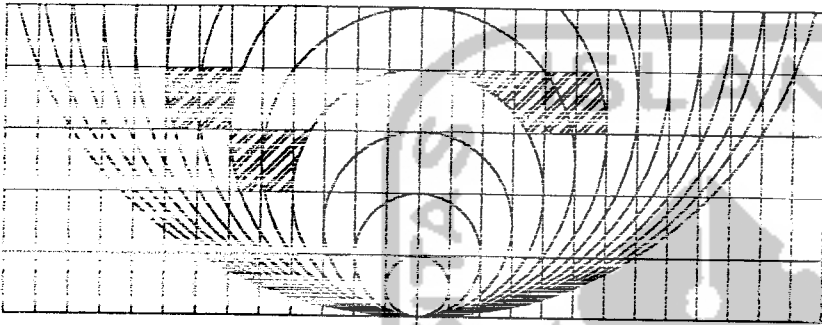
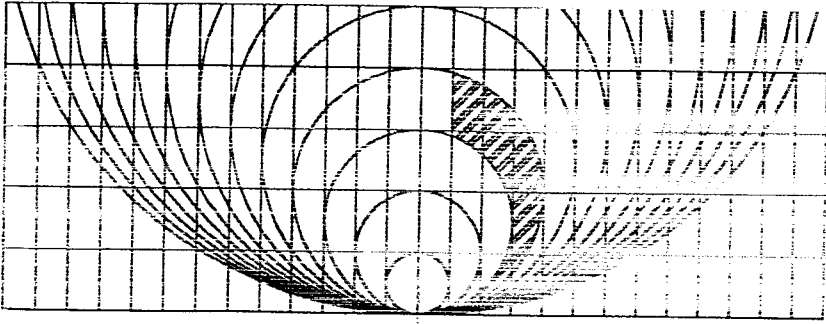


## KONSEP BENTUK STRUKTUR

Dengan menggerakkan dua buah lingkaran menelusuri garis lingkaran yang telah menjadi konsep penampakan bangunan maka akan dihasilkan sebuah medan diantara batas-batas lingkaran yang satu dengan yang lain dan pada permukaan tanah sebagai garis waktu. Sehingga medan ini digunakan sebagai bentuk struktur bangunan. (Gambar di bawah: salah satu bentuk struktur penyangga bangunan)



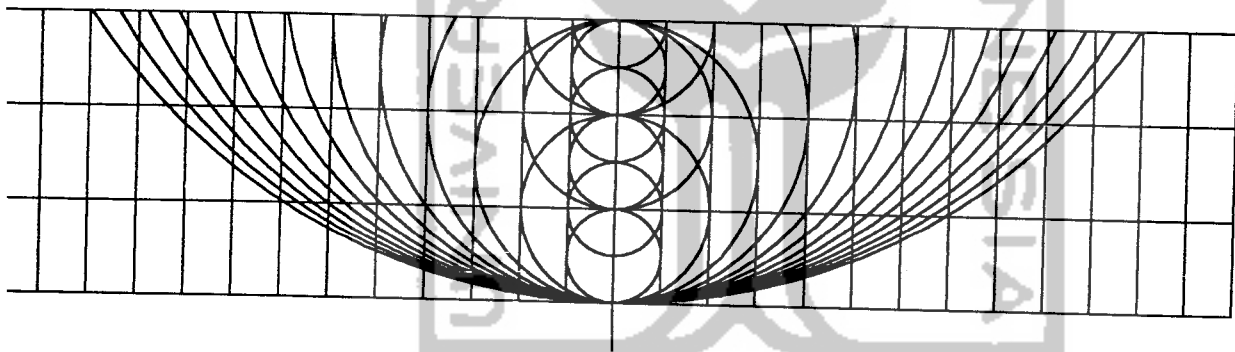
K  
O  
N  
S  
E  
P  
  
B  
E  
N  
T  
U  
K  
  
B  
U  
K  
A  
A  
N  
  
B  
A  
N  
G  
U  
N  
A  
N



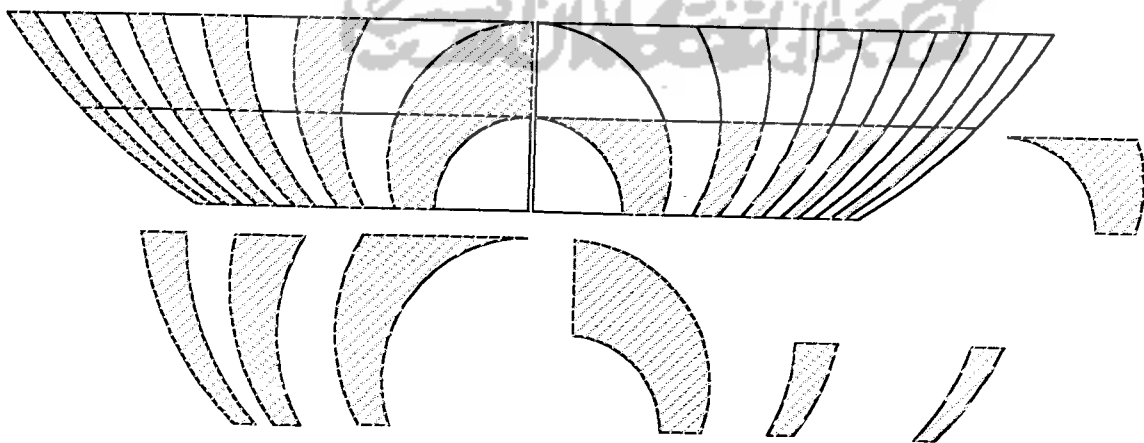


## Konsep Peruangan Bangunan

Gambar di bawah menunjukkan bentuk-bentuk ruang yang dapat digunakan. Bentuk-bentuk tersebut mengambil dari diagram awal (A), di mana terdapat gabungan bentuk-bentuk lingkaran yang sebagian terlihat lingkaran yang utuh, sebagian yang lain tidak terlihat. Hal ini karena dibatasi oleh garis waktu sehingga terbentuk medan-medan ruang (B) diantaranya. Medan-medan tersebut akhirnya menjadi bagian ruang untuk bangunan.

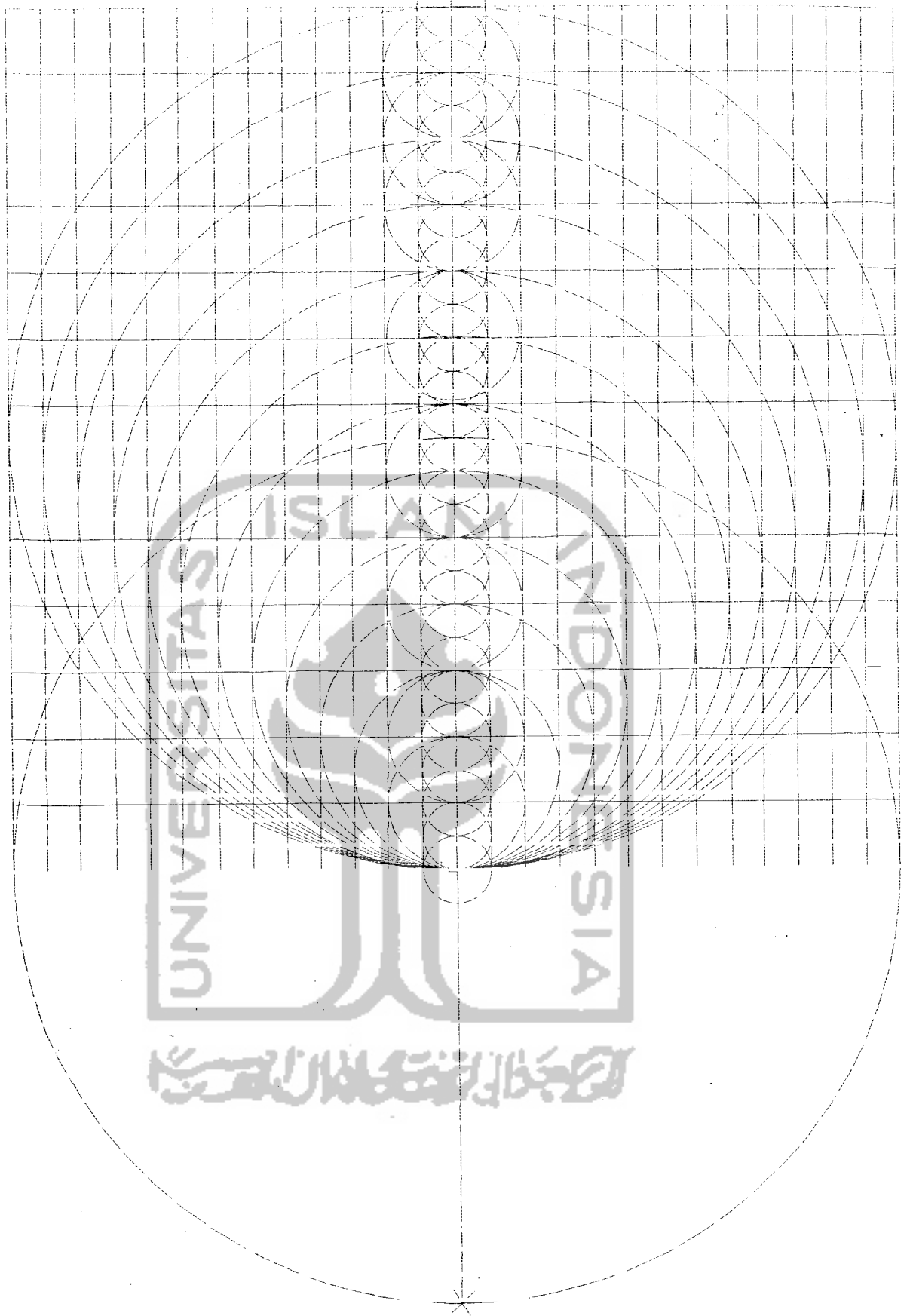


A



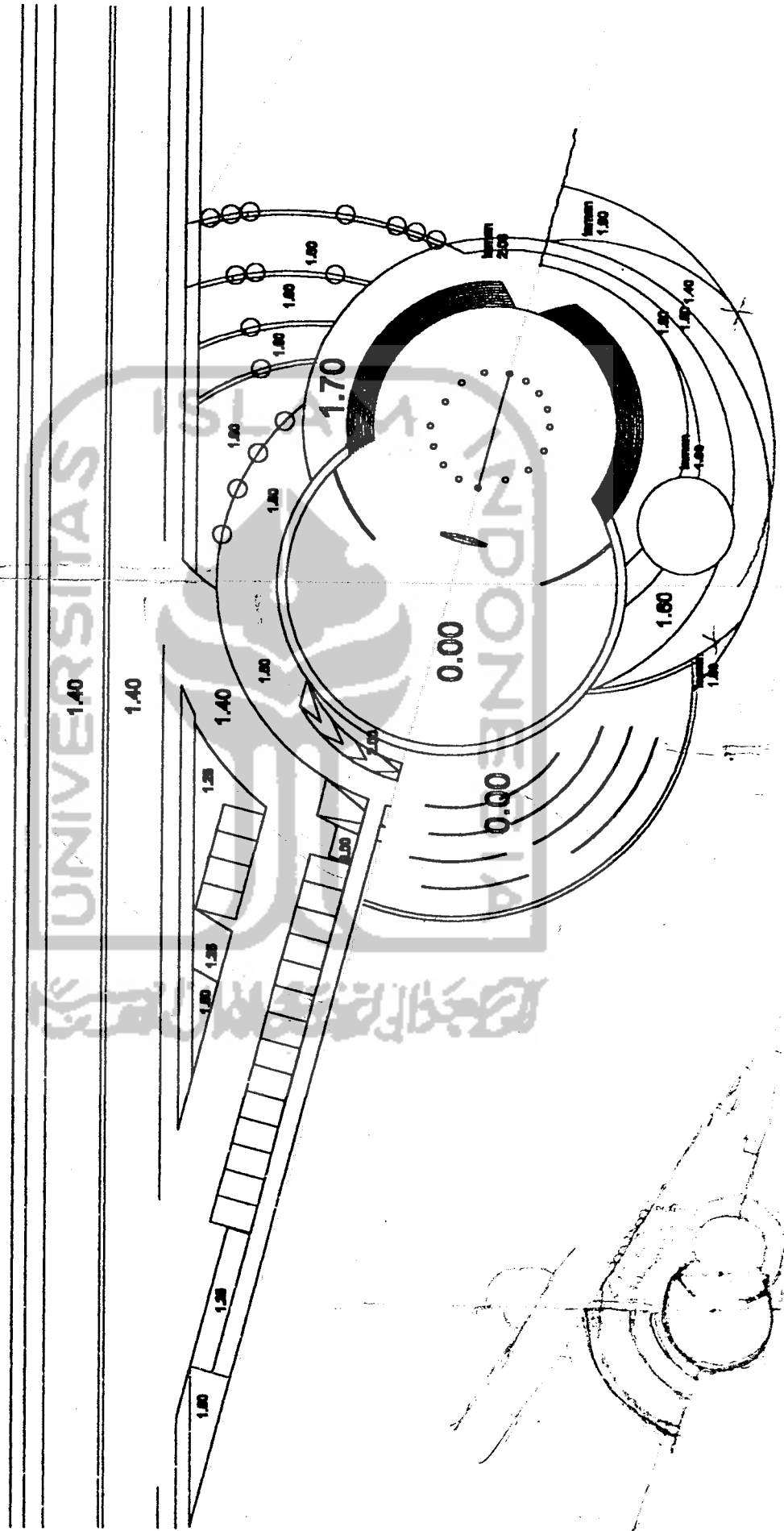
B



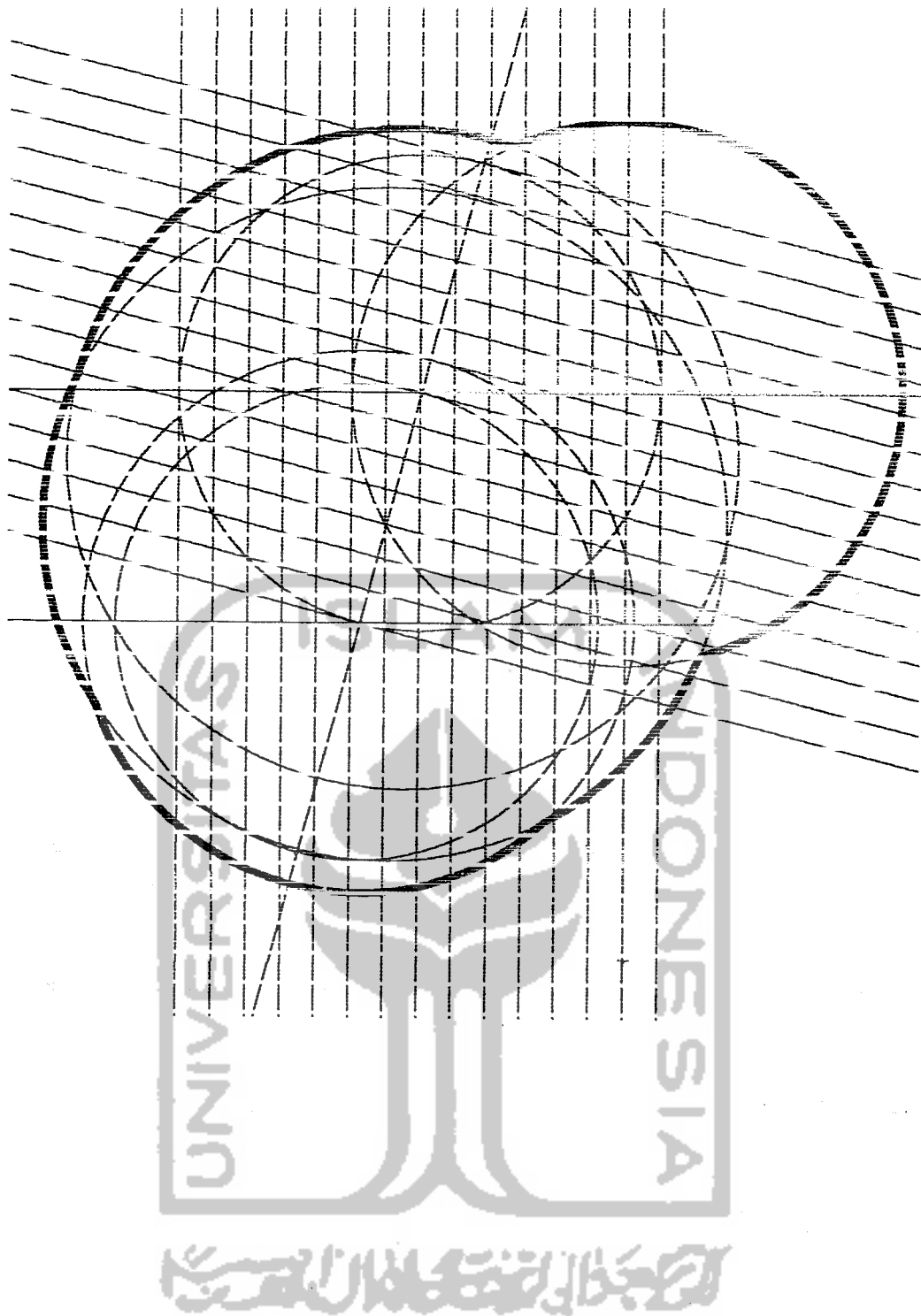


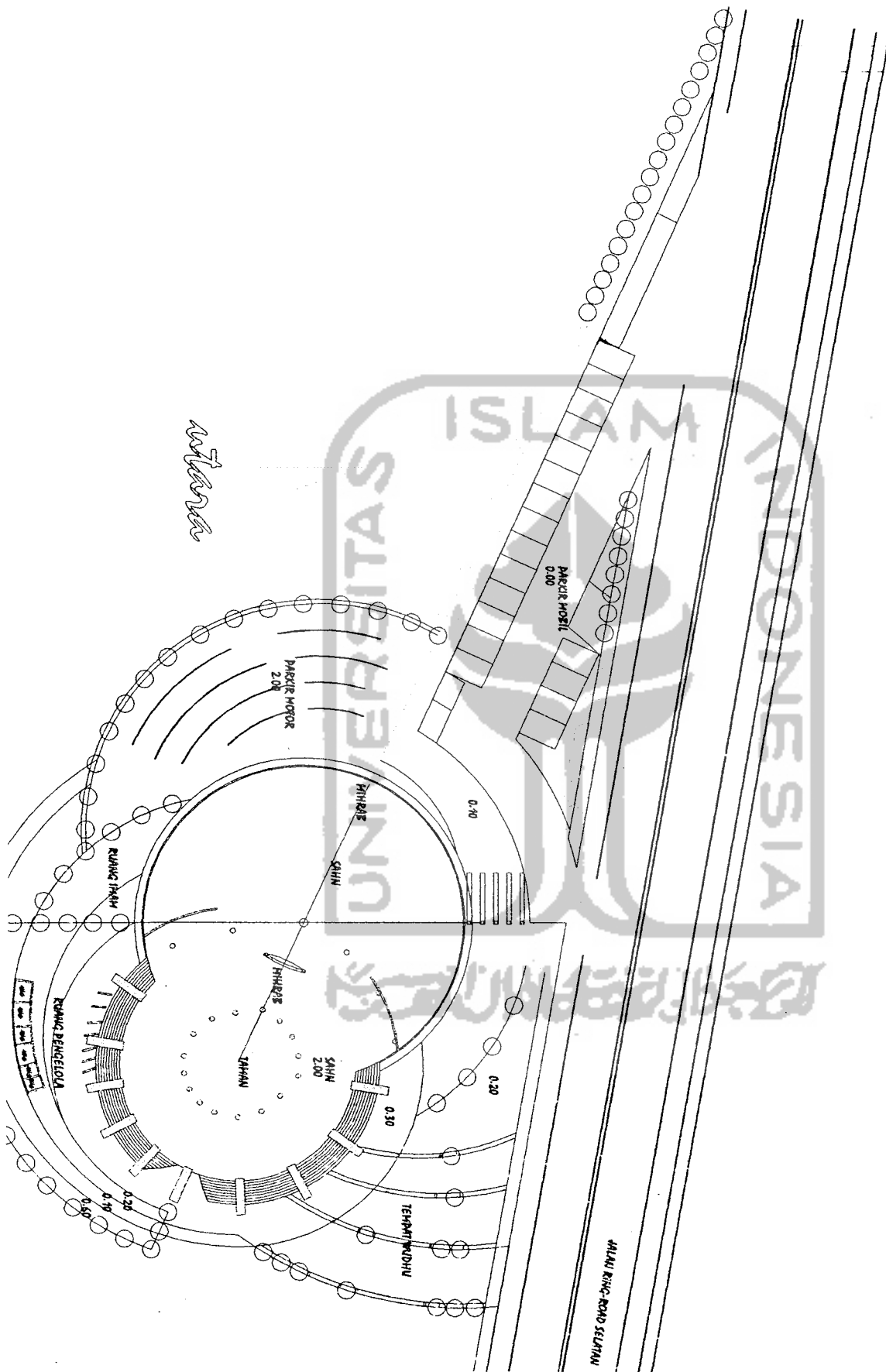
KONSEP PENENTUAN SIMBOL

1500  
2

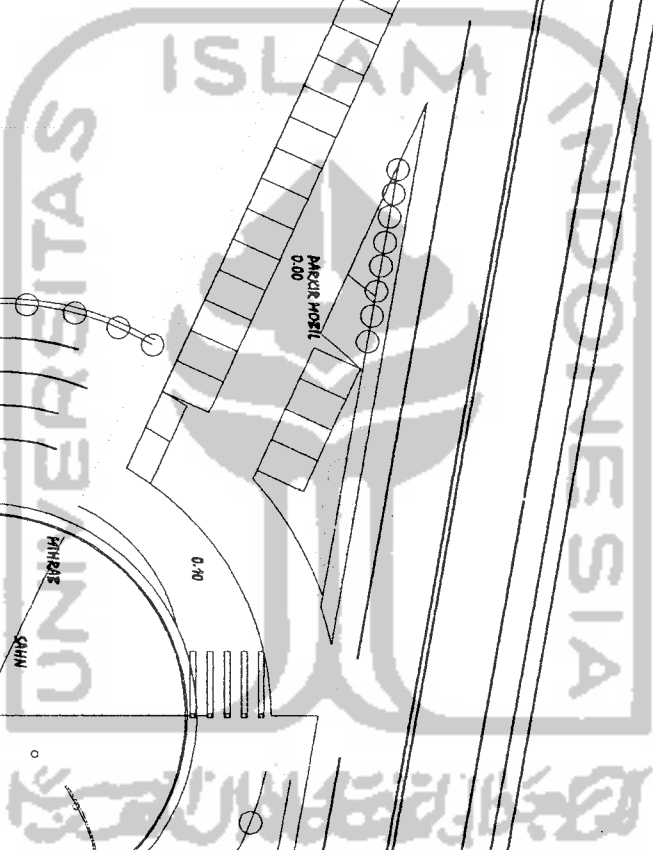


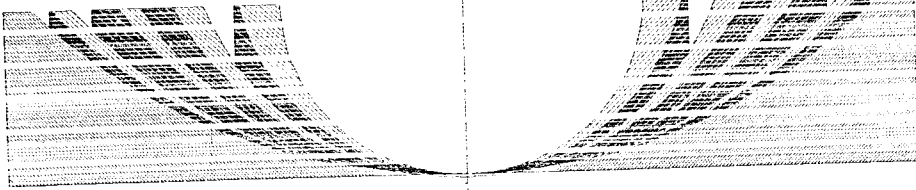
5m



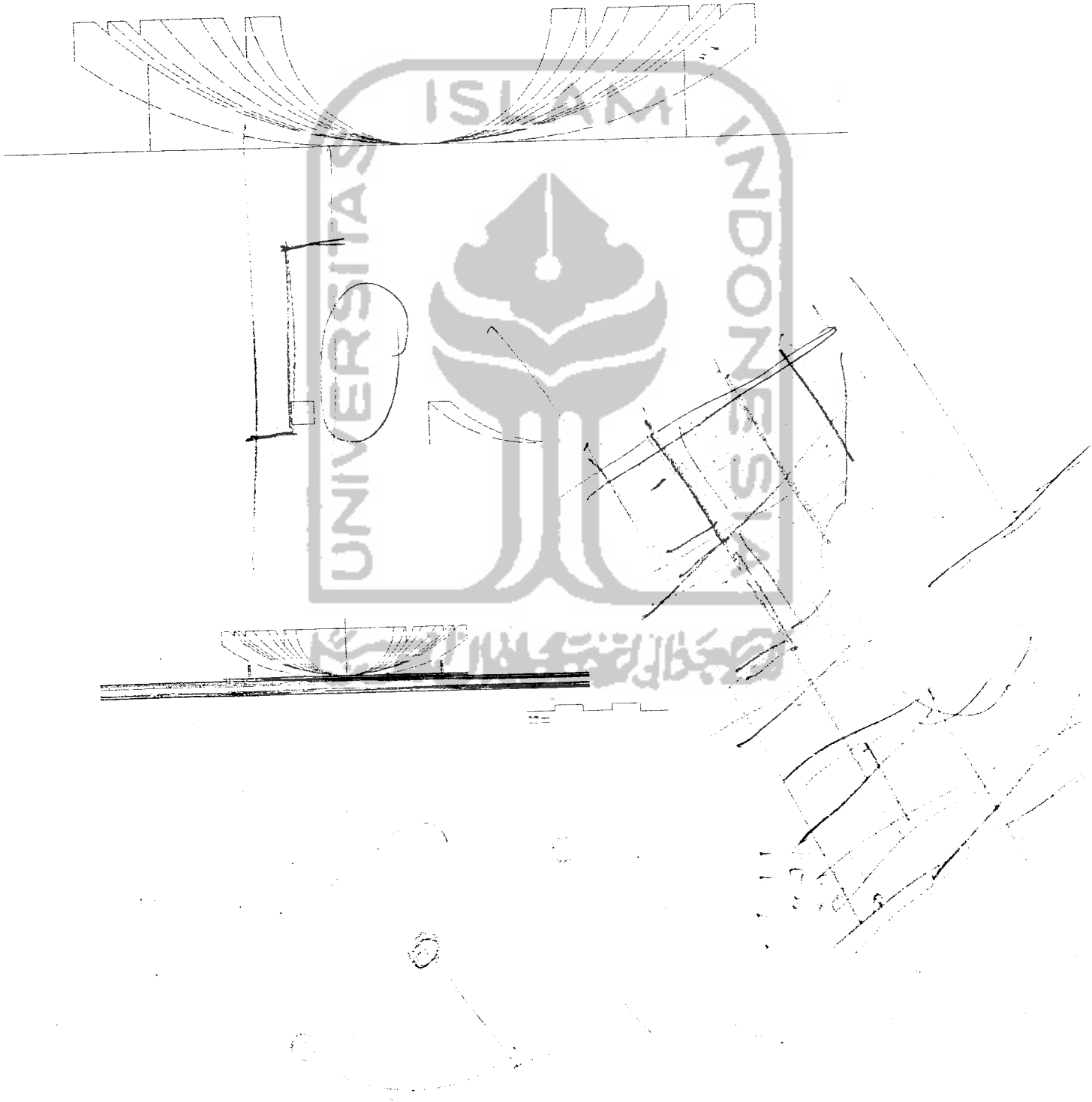


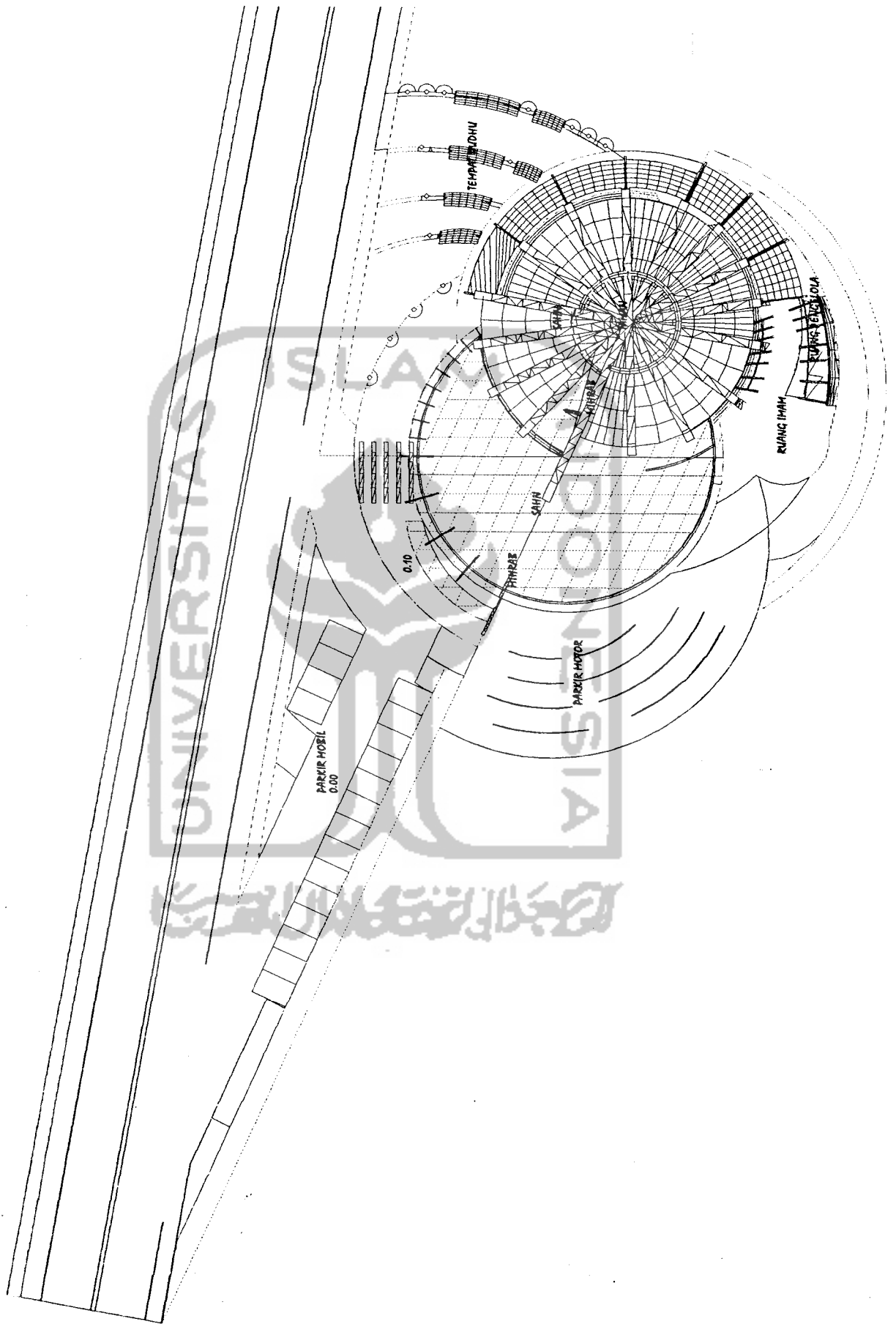
*Atana*

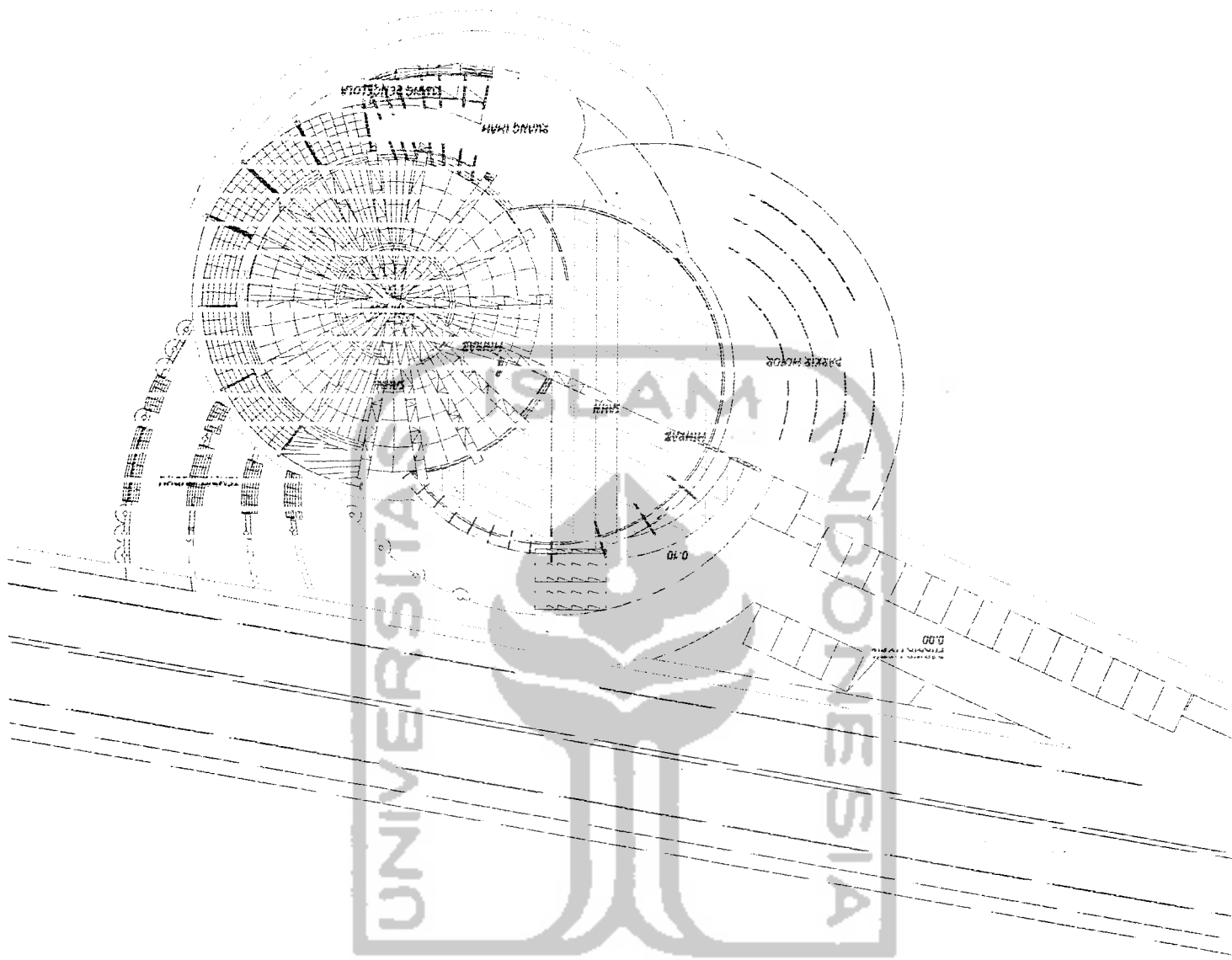




KONSEP TAMPAK

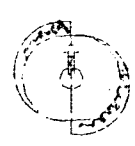




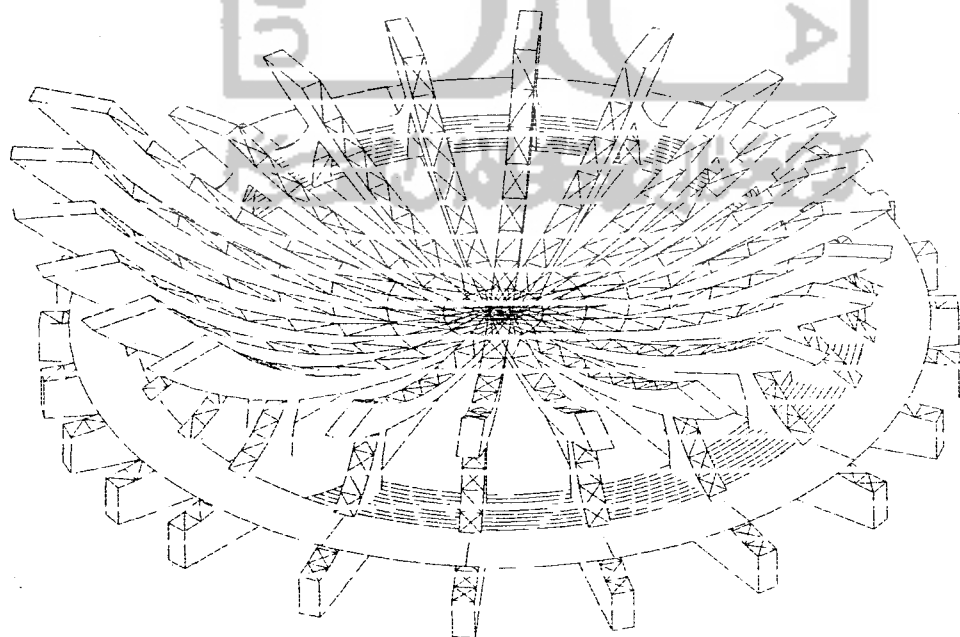


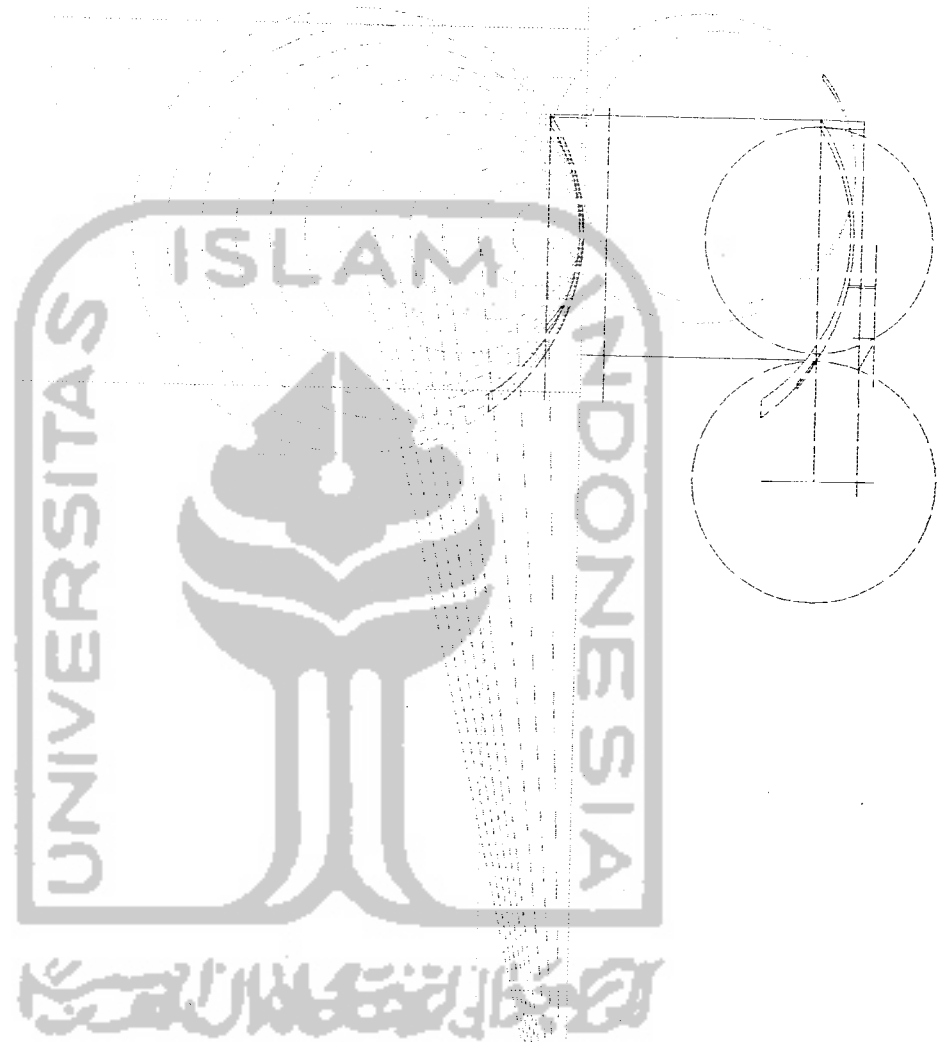
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

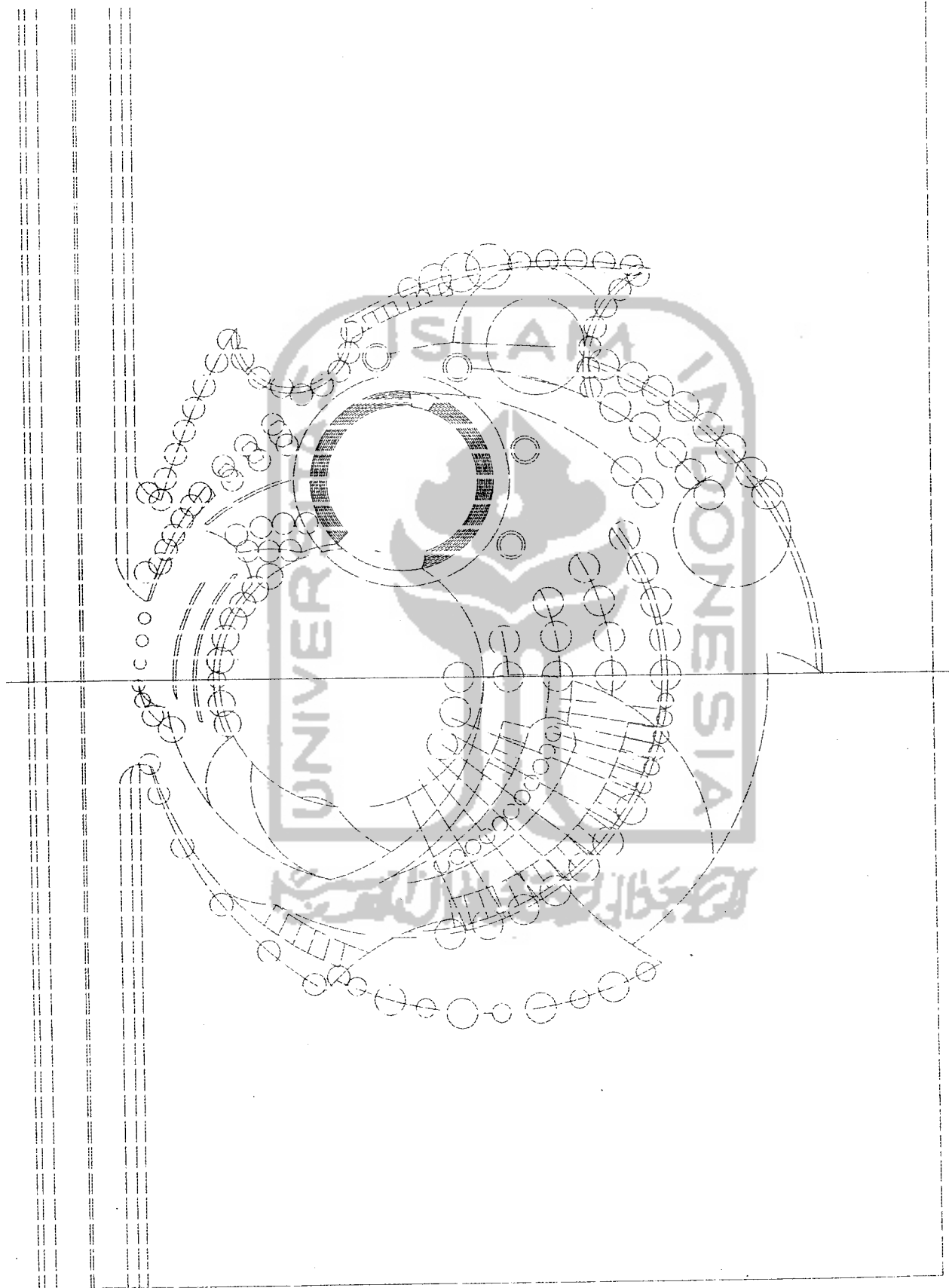
جامعة الإسلام في إندونيسيا

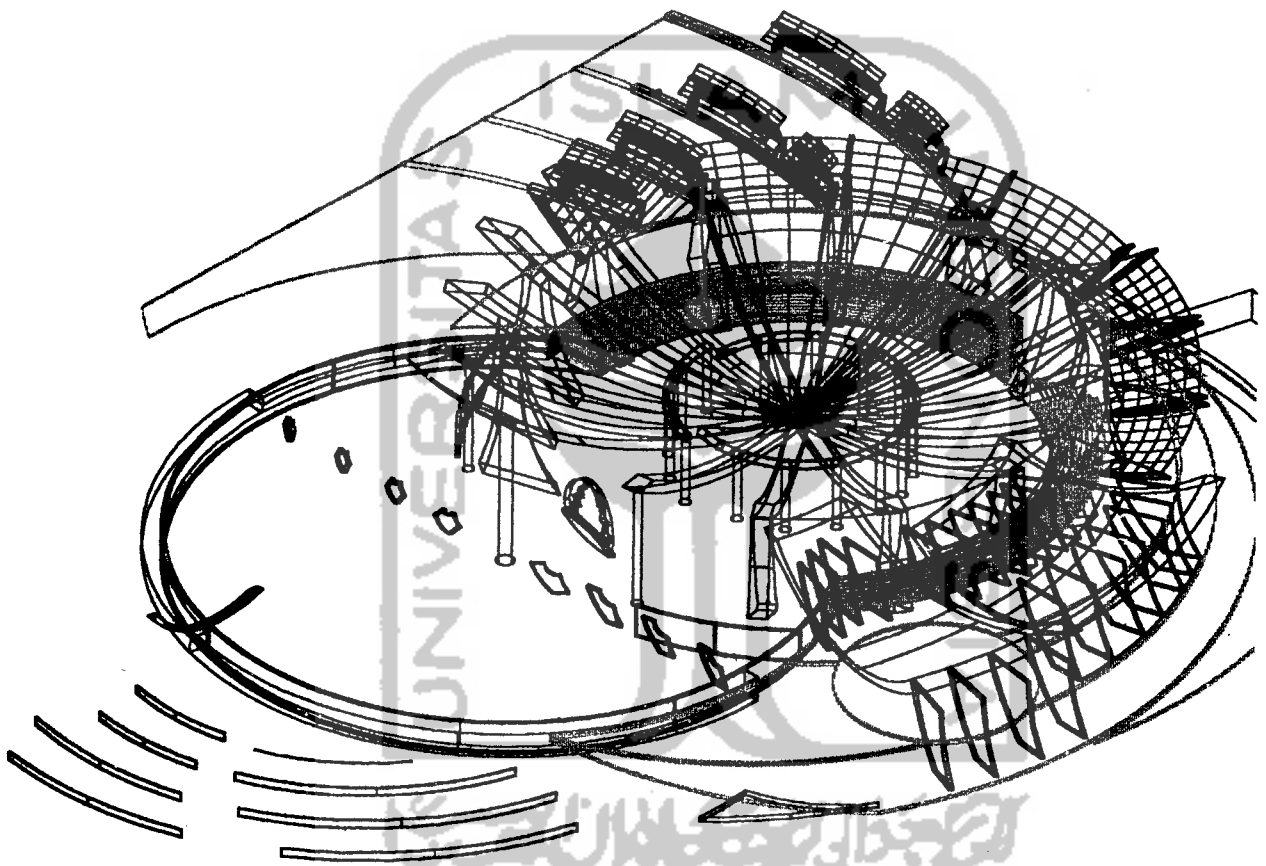


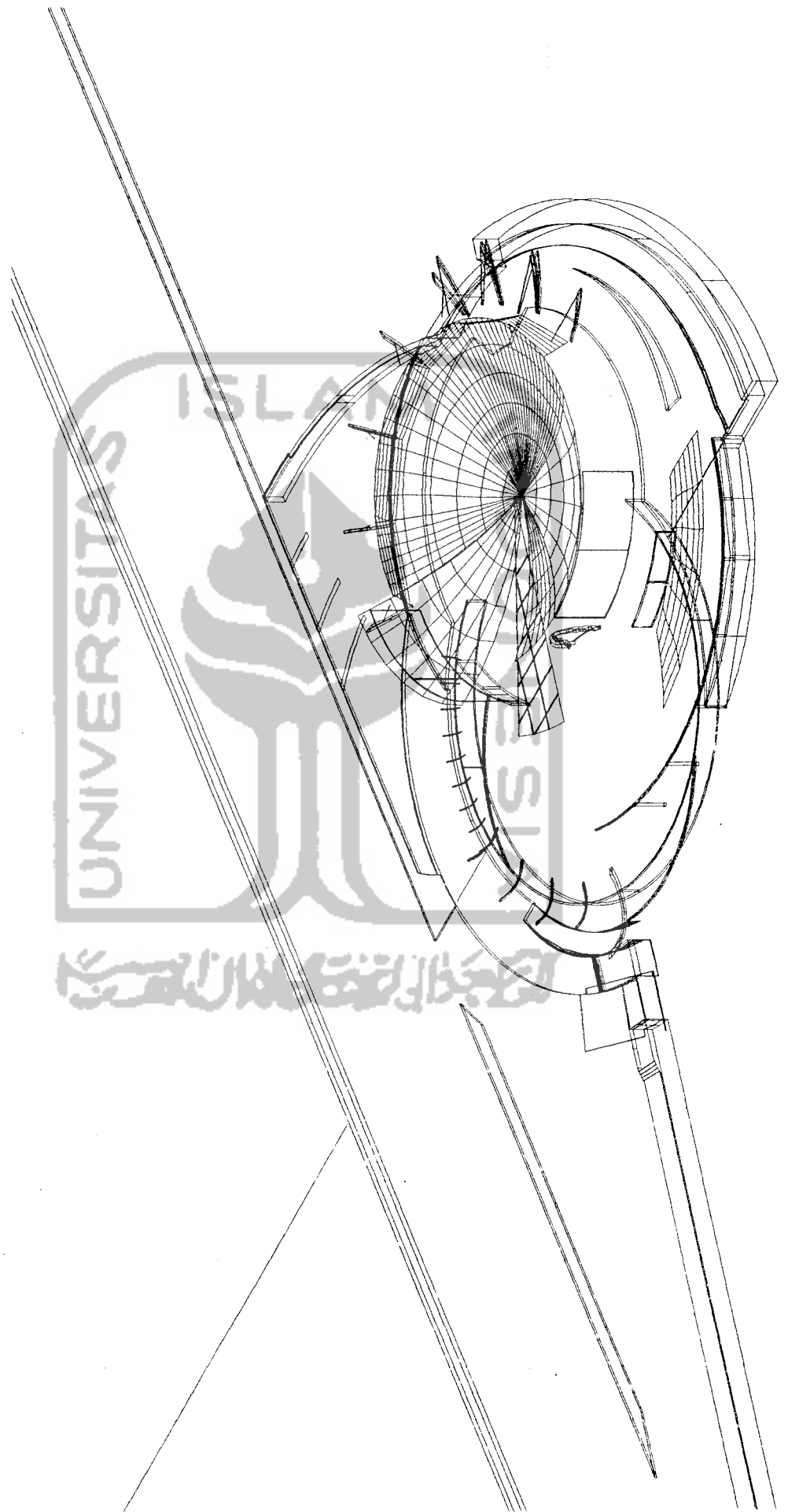








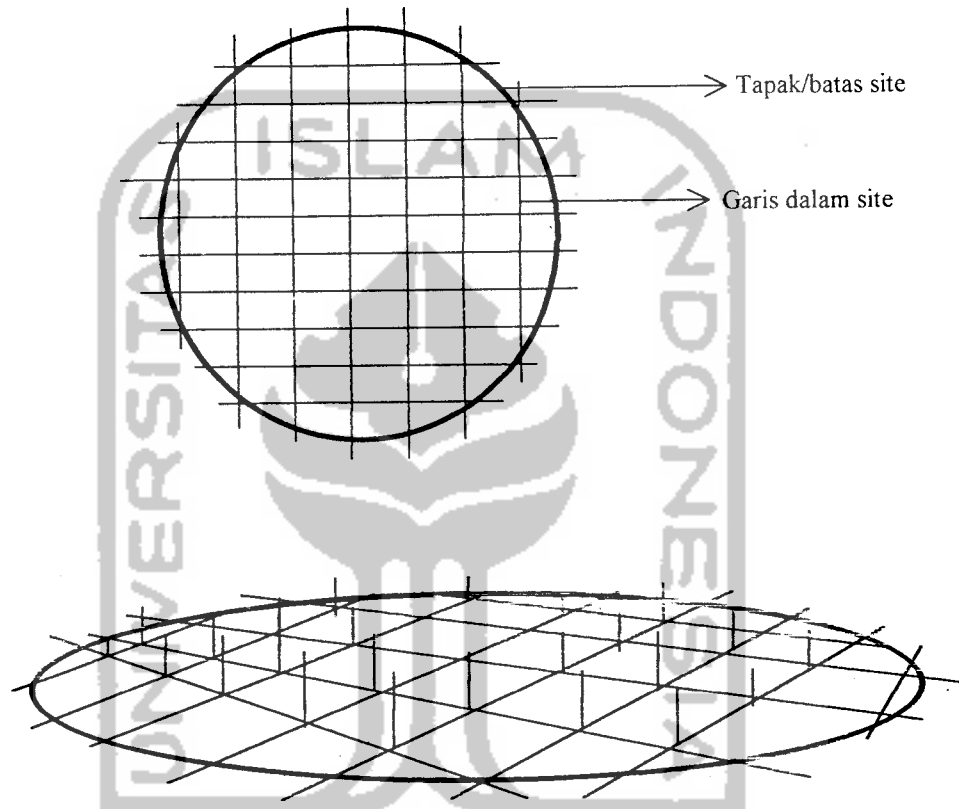




Bentuk ini digunakan untuk konsep tampak bangunan yang secara tidak langsung pada akhirnya akan mempengaruhi konsep pada tapak.

#### 4.3 Konsep Penguatan Bentuk Tapak

Persegi empat sebagai bentuk yang digunakan untuk memberikan penguatan terhadap bentuk tapak yang berbentuk lingkaran.

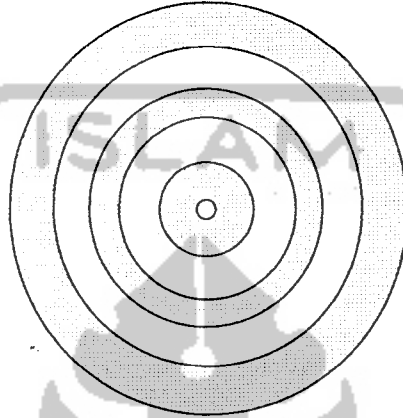


Gambar  
Konsep Tampak Perspektif Tapak

## BAB IV KONSEP-KONSEP PERANCANGAN

### 4.1. Konsep Tapak

Bentuk tapak dan bangunan diambil dari pengulangan-pengulangan bentuk geometris lingkaran yang memusat pada suatu titik. Bentuk ini juga digunakan sebagai konsep penempatan fungsi dalam site.



Gambar  
Bentuk perulangan lingkaran sebagai konsep bentuk dan fungsi tapak

### 4.2. Konsep Penampakkan Bangunan

Penampakkan mengambil dari pengulangan-pengulangan bentuk-bentuk khusus yaitu bentuk geometris lingkaran dari titik awal yang dipotong oleh garis waktu sehingga menghasilkan bentuk seperti di bawah ini.



Gambar  
Proses Konsep Tapak



